

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya mengenai Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur dilakukan dengan menggunakan dua metode diantaranya yaitu: menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan, dimana dimulai dari peran pembina yang memberikan contoh yang baik terkait berbicara, berpenampilan dan bersikap dengan baik yang kemudian diikuti oleh pengurus organisasi, dan dengan memberikan berbagai tugas serta diadakannya berbagai kegiatan untuk melatih atau membiasakan para pengurus organisasi untuk memiliki karakter religius seperti, taat kepada Allah Swt, percaya diri, bertanggung jawab, dapat dipercaya dan rela berkorban.
2. Implementasi nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur melalui berbagai bidang yang ada dalam organisasi tersebut serta berbagai kegiatan yang mampu mendukung penanaman dari masing-masing nilai karakter religius, adapun kegiatannya antara lain sholat berjamaah, dilibatkan menjadi pembawa acara dalam sebuah kegiatan, bertanggung jawab sebagai ketua bidang serta kegiatan yang ada, dapat dipercaya untuk menjalankan suatu kegiatan serta mengurus keuangan, ikhlas dalam menjalankan setiap kegiatan meskipun diluar jam sekolah termasuk ke dalam rela berkorban waktu, tenaga serta pikiran.

B. Saran

Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi IPM di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur sudah berjalan cukup baik, dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti peroleh maka peneliti

memberikan saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk pihak sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai masukan, diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengurus-pengurus organisai Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) supaya para pengurus lebih semangat dalam berproses serta meningkatkan fasilitas yang lebih baik lagi.
2. Dalam penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) diharapkan juga mampu bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya wali kelas dan orang tua dari masing-masing siswa supaya penanaman nilai-nilai karakter religius lebih efektif dan berjalan bukan hanya dilingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk membahas lebih banyak sumber dan referensi terkait penanaman nilai-nilai karakter religius maupun kendala dan solusinya supaya hasil penelitian jauh lebih lengkap dan lebih baik lagi.